



## DAFTAR ISI

DAFTAR TABEL	v
DAFTAR GAMBAR	v
DAFTAR LAMPIRAN	vii
I PENDAHULUAN	1
1.1 Latar Belakang	1
1.1 Tujuan	2
II TINJAUAN PUSTAKA	3
2.1 Klasifikasi Tanaman Cabai Keriting	3
2.2 Morfologi Tanaman Cabai Keriting	3
2.3 Syarat Tumbuh Tanaman Cabai Keriting	4
2.4 Benih	4
III METODE	5
3.1 Waktu dan Lokasi	5
3.2 Metode Pelaksanaan	5
IV KEADAAN UMUM PT EAST WEST SEED INDONESIA	7
4.1 Sejarah Perusahaan	7
4.2 Visi dan Misi Perusahaan	7
4.3 Nilai Perusahaan ( <i>Company's Value</i> )	8
4.4 Struktur Organisasi Perusahaan	8
4.5 Sistem Kerja	9
4.6 Kegiatan Operasional Produksi Benih	9
V PRODUKSI BENIH CABAI KERITING ( <i>Capsicum annum L.</i> ) HIBRIDA	10
5.1 Administrasi Sertifikasi	10
5.2 Penentuan Lokasi Tanam	10
5.3 Penyediaan Benih Sumber	10
5.4 Persiapan Lahan	11
5.5 Persemaian	12
5.6 Penanaman	14
5.7 Pemeliharaan	14
5.8 <i>Roguing</i>	18
5.9 Penyerbukan	19
5.10 Panen	20
5.11 Ekstraksi	21
5.12 Perlakuan Benih	21
5.13 Pengeringan	22
5.14 Pemilahan Benih	22
5.15 Penerimaan Benih	23
5.16 <i>Seed coating</i>	25
5.17 Pengemasan	25
5.18 Penyimpanan	26
5.19 Pemasaran	26

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:

- Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
- Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar IPB.

2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin IPB.



IV SIMPULAN DAN SARAN	27
6.1 Simpulan	27
6.2 Saran	27
DAFTAR PUSTAKA	28
LAMPIRAN	30

## DAFTAR TABEL

1 Sistem Kerja di PT East West Seed Indonesia	9
2 Persyaratasn teknis minimal produksi benih cabai keriting	10
3 Konsentrasi pemupukan di PT East West Seed Indonesia	16
4 Bahan aktif dan konsentrasi pestisida	17
5 Karakteristik tanaman cabai keriting hibrida yang diamati	18
6 Persentase keberhasilan persilangan cabai keriting	20
7 Konsentrasi larutan perlakuan benih cabai	22
8 Parameter pengujian cabai keriting	23
9 Waktu dan karakter pengamatan komoditas cabai	24
10 Hasil produksi cabai keriting varietas Tangguh F1	24



## DAFTAR GAMBAR

1 Kantor Pusat PT East West Seed Indonesia	7
2 Struktur organisasi PT East West Seed Indonesia	9
3 Pengolahan lahan: (a) menggunakan mesin traktor, (b) secara manual menggunakan cangkul	11
4 Pemasangan selang air	12
5 Proses pemasangan mulsa	12
6 Mesin steam untuk sterilisasi media: (a) bagian luar, (b) bagian dalam, dan (c) termometer	13
7 Pengisian tray untuk persemaian benih cabai	13
8 Proses persemaian benih di atas tray	13
9 Penyiraman persemaian	14
10 Pemupukan NPK menggunakan sistem kocor	16
11 Pengendalian hama dan penyakit tanaman	17
12 OPT yang ditemukan pada pertanaman cabai; (a) Gemini virus, (b) Antraknosa, (c) Thrips	17
13 Cincin polen	19
14 Tahapan persilangan: (a) pemilihan bunga, (b) kastrasi, (c) pengambilan serbuk sari, (d) penyerbukan, (e) penyungkupan, dan (f) pembungkusan	19
15 Buah cabai berwarna merah	20
16 Tahapan ekstraksi benih cabai: (a) penggilingan buah, (b) pembelahan buah cabai keriting, (c) pemisahan benih dari daging buahnya, dan (d) memasukan benih dalam strimin	21



i

17	(a) Mesin ekstraksi dan (b) contoh hasil benih yang sudah diekstraksi	21
18	Tahapan perlakuan benih: (a) penggunaan TSP, (b) penggunaan kaporit 0,5%, (c) penggunaan citric acid 1%, (d) <i>spinning</i>	22
19	Penggunaan <i>blower</i>	22
20	Benih tidak lolos sortir	23
21	Benih cabai yang sudah <i>dicoating</i>	25
22	Kemasan cabai keriting hibrida Tangguh F1	25
23	Gudang penyimpanan	26
24	Pemasaran <i>online</i> melalui: (a) Shopee, dan (b) Website	26

## DAFTAR LAMPIRAN

1	Deskripsi cabai keriting Varietas Tangguh	31
2	Deskripsi Parental CK 48783	33



**Sekolah Vokasi**  
College of Vocational Studies

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

© Hak cipta dilindungi Undang-Undang (Institut Pertanian Bogor)

Bogor Agricultural University

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:

- Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
- Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar IPB.

2. Dilarang mengumumkannya dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin IPB.